

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Ketika penulis melakukan kerja magang di KamiBijak.com, penulis ditempatkan di divisi content dan bertugas menjadi reporter yang memiliki tugas untuk membuat konten berita. Penulis berkoordinasi dengan pembimbing lapangan Paulus Ganesha Aryo Prakoso, *content officer* Restu Lestari, *editor video* Ryan, Rivan dan Fendrix, desainer grafis Mahesa, reporter tuli Aryani Bunawan dan Nanda Afrieza. Dalam membuat artikel berita, penulis akan mendapatkan info topik yang sedang trending dari pak Paulus setiap pagi hari melalui grup *Whatsapp*, lalu penulis akan mendiskusikan tema yang layak dibuat beritanya kepada *content officer* di group tersebut untuk menghindari kesamaan tema dengan anggota reporter yang lain. Uniknya pada media ini penulis menggunakan bahasa isyarat ketika sedang mendiskusikan tema berita atau ketika berdiskusi dengan karyawan lainnya karena hampir semua karyawannya merupakan disabilitas tuli. Penulis diberi kebebasan untuk *pitching* ide berita lain terkait berita disabilitas atau peristiwa yang baru saja terjadi. Rapat redaksi dilakukan setiap akhir bulan untuk menentukan rencana peliputan ataupun ide untuk drama Ruang KamiBijak bulan berikutnya. Selama rapat redaksi pertama, penulis kesulitan mengikuti pembicaraan karena mereka menggunakan bahasa isyarat, maka pak Paulus sesekali akan menggunakan suaranya untuk menjelaskan kepada penulis, dan juga Irene Nathania juga sedikit demi sedikit menjelaskan apa yang mereka bicarakan karena ia tidak tuli dan paham beberapa gerakan bahasa isyarat. Selain itu dalam rapat redaksi juga membahas tentang kinerja setiap divisi, serta membuat perencanaan peliputan jangka pendek dan jangka panjang.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Ketika penulis menjadi reporter magang di KamiBijak.com selama 3 bulan, penulis memiliki kewajiban membuat artikel sebanyak dua artikel setiap harinya, dari Senin sampai Jumat, yang nantinya diunggah ke *website* dan konten Youtube KamiBijak.com. Selama bekerja penulis juga mempelajari bahasa isyarat Indonesia (BISINDO) yakni dari abjad isyarat sampai bahasa isyarat sederhana seperti “terimakasih”, perkenalan diri, dan bahasa isyarat yang digunakan untuk berkoordinasi dengan content officer Restu Lestari, dan teman-teman tuli lainnya.

Selama praktik kerja magang tugas utama penulis adalah sebagai berikut:

1. Membuat artikel untuk konten Infosiana, Kuliner, Flash, Ruang KB, Bincang Isyarat.
2. Melakukan peliputan.
3. Membuat transkrip wawancara.
4. Menterjemahkan artikel dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

Selain itu, penulis juga diberi tugas pendukung diantaranya yakni :

1. Mengedit video Flash.
2. Membuat teks *subtitle* untuk bahasa isyarat.
3. Membantu produksi konten drama film pendek sebagai aktor.

Maka bila dikaitkan dengan 37 kemampuan dasar reporter *online* menurut Finberg dan Klinger (2014, p.4) penulis dapat mengambil beberapa kemampuan dasar reporter yang dapat digunakan di media *online*, yakni memiliki rasa ingin tahu, memiliki tingkat akurasi yang tinggi, dapat bekerja dalam tekanan *deadline*, mampu bekerja dalam tim, memiliki pengetahuan tentang kebudayaan lain salah satunya dalam hal ini adalah budaya tuli, dan memahami nilai berita serta dapat merekam dan mengedit video.

Selama praktik magang penulis banyak membuat berita halus (*soft news*) daripada berita lugas (*hard news*). Selain itu penulis juga diberikan tugas untuk mebuat transkrip wawancara, lalu dari hasil transkrip tersebut digunakan sebagai bahan pendukung dalam membuat artikel dan juga dilengkapi dengan informasi lain seperti dari rilis pers. Penulis juga diajarkan untuk membantu dalam produksi karya dalam bentuk multimedia, seperti video editing dan foto, serta membuat artikel saduran dan menerjemahkan artikel dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

Selain itu penulis juga sempat membantu proses *editing* video untuk konten BijakFlash pada minggu pertama magang, karena di KamiBijak masih kekurangan editor video. Namun setelah kedatangan editor video yang baru, yakni Fendrix Renaldo, maka penulis kembali fokus mengerjakan pembuatan konten berita.

Gambar 3.1 Komunikasi Group Whatsapp KamiBijak.com



(Sumber : Dok. Pribadi)

Dalam gambar 3.1 setiap pagi pak Paulus akan mengirimkan kumpulan konten berita dari yang sedang tren pada hari tersebut, yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian yakni; berita, hiburan, dan disabilitas. pembuatan karya jurnalistik di KamiBijak.com,

Kemudian penulis mendiskusikannya dengan *content officer* Restu mengenai artikel yang akan dibuat. Penulis membuat artikel disertai dengan foto-foto terkait dengan artikel yang penulis buat, agar presenter mudah dalam membuat teks bahasa isyaratnya.

Berikut aktivitas penulis selama menjadi reporter magang di KamiBijak.com.

Tabel 3.1 Aktivitas Kerja Magang

Minggu Ke-	Kegiatan
<p style="text-align: center;">1 10-13 Des 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Perkenalan dengan karyawan Tuli dan belajar bahasa isyarat dasar. b. Membuat artikel : <ul style="list-style-type: none"> 1. Berita Simak Bagaimana Pola Asuh untuk Anak Milenial 2. Kuliner, Oh My Taco Restoran Bergaya Honduras Pertama di Indonesia 3. Flash, Sempat Viral, Gadis Bola Basket Kini Jadi Atlet Renang Profesional 4. Hiburan, WOF 2019 : Ajang Berkumpulnya DenimHead se Indonesia. c. Transkrip wawancara liputan WOF 2019
<p style="text-align: center;">2 16-20 Des 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara liputan Peringatan hari Ibu DAAITV b. Membuat artikel :

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berita, Basuh kaki Ibu Massal, Cara DAAITV Peringati Hari Ibu. 2. Berita, Meriahnya Festival Relawan 2019 3. Hiburan, 4 Tips Merawat dan Memutihkan Gigi secara Alami. 4. Berita, Gerakan 1.000 Lipstik untuk Penyandang Disabilitas Ala Laninka Siamiyono. 5. Berita, Haben Girma Wanita Deaf Blind Amerika yang Sukses Jadi Pengacara. 6. Flash, Disambut Positif Disabilitas, Begini Cara Menggunakan GrabGerak. 7. Kuliner, Mangiamo: Warteg Ala Italia di Gading Serpong.
<p style="text-align: center;">3 23,26,27 Desember 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara liputan kuliner Cumi Hitam Pak Kris. b. Membuat artikel: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliner, Nasi Cumi Hitam Pak Kris, Hidangan Seafood yang Lagi Hits 2. Flash, Wajib Tahu Catatan Fenomena Gerhana Matahari Cincin yang Pernah Terjadi di Indonesia c. Membantu mengedit video Flash Fenomena Gerhana Matahari Cincin.
<p style="text-align: center;">4 2,3 Januari 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara liputan Kuliner Kedai Kopi Demi Anak. b. Membuat artikel :

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliner, Kopi Demi Anak, Kedai Kopi Peduli Pekerja Disabilitas. 2. Flash, Pemkot Tangerang Tetapkan Tanggap Darurat Bencana Banjir Selama Tujuh Hari. 3. Membantu edit video Flash
<p style="text-align: center;">5 6 – 10 Jan 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara liputan Konferensi Pers Film Anak Garuda b. Membuat artikel : <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita, Awal Tahun 2020 Harga BBM Turun, Simak Perbandingannya. 2. Berita, Keisha Greaves, Disabilitas Asal Amerika Ciptakan Brand Busananya Sendiri 3. Flash, Inspiratif !, Di India ada Sekolah Mengemudi Khusus Disabilitas. 4. Hiburan, Catat Tanggalnya !, Ada Tiket Gratis Nobar Film Anak Garuda. c. Membantu edit video Flash Sekolah mengemudi disabilitas India
<p style="text-align: center;">6 13-17 Jan 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara liputan Nobar Film Anak Garuda. b. Membuat artikel : <ol style="list-style-type: none"> 1. Hiburan, Boneka Dengan Aksesoris Disabilitas. 2. Flash, Pangeran William Menggunakan Bahasa Isyarat Inggris (BSL)

	<p>3. Kuliner, Linda, Tunanetra Wirausaha Kue Kering dan Makanan Beku dengan Omset Jutaan</p> <p>c. Liputan Gala Premier Penayangan Film Anak Garuda di Plaza Indonesia.</p>
<p>7 20-24 Jan 2020</p>	<p>a. Transkrip wawancara liputan Kuliner Rumah makan Lubana Sengkol.</p> <p>b. Rapat redaksi awal tahun.</p> <p>c. Membuat artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita, Polemik Disabilitas Netra di Balai Wyata Guna Berakhir 2. Berita, Haybabna Situs untunk Orang Tua dengan Anak Penyandang Disabilitas. 3. Hiburan, Gowes Sehat Bareng Komunitas Folding Bike Brompton of Alam Sutera 4. Berita, Cegah Virus Corona, Dinkes Kepri Siapkan Thermal Scanner di Bandara dan Pelabuhan 5. Kuliner, Makan Seru Bareng Keluarga di Lubana Sengkol Serpong, Ada Monster Fish Raksasa! 6. Hiburan, Kartu TJ Gratis disabilitas <p>d. Menjadi pengisi suara untuk drama Ruang KB</p>
<p>8 27-30</p>	<p>a. Transrip wawancara liputan.Konferensi Pers Hari Imleknas 2020.</p>

<p>Jan 2020</p>	<p>b. Rapat redaksi bulanan.</p> <p>c. Membuat artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita, Kobe Bryant Tewas dalam Kecelakaan Helipkopter. 2. Berita, Perayaan Imlek Nasional 2020 Libatkan Topikn-topikn Disabilitas 3. Bincang Isyarat, Australia negara yang Peduli Terhadap Penyandang Disabilitas 4. Berita, 4 Difabel yang Sukses di Dunia Bisnis.
<p>9 3-7 Feb 2020</p>	<p>a. Transkrip wawancara liputan Marketibility 2020.</p> <p>b. Membuat artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita, Seorang WNI Positif Terjangkit Virus Corona, Ini Faktanya. 2. Flash, Salut Arsitek RS Darurat Wabah Virus Corona Ternyata Berasal dari Jember 3. Berita, Antoni Tsaputra penyandang disabilitas fisik Raih Gelar Doktorat di Australia <p>c. Menterjemahkan artikel ke dalam bahasa Inggris.</p>
<p>10 10 – 14 Feb 2020</p>	<p>a. Transkrip wawancara Koptul Goes to School High Scope, dan Kuliner Rumah makan Koodoo.</p> <p>b. Membuat artikel :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berita, Marketibily 2020 : Pasar Inklusif Wadah Interaksi Penyandang Disabilitas & Non Disabilitas 2. Hiburan, Sandra David, Guru dari Inggris Ingatkan Pentingnya Pendidikan Bahasa Isyarat

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Berita, Koptul Goes to School Kenalkan Bahasa Isyarat Kepada Murid & Guru High Scope Indonesia. 4. Kuliner, Kuliner Koodoo Pemuas Rasa Lapar di Larut Malam. <p>c. Menterjemahkan artikel ke dalam bahasa Inggris.</p>
<p>11 17-21 Feb 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara liputan acara Kongkow Inklusif Konekin 2020. b. Membuat artikel : <ul style="list-style-type: none"> 1. Berita, Habaybna Situs Web Bagi Orangtua dari Penyandang Disabilitas 2. Hiburan, Kongkow Inklusif Konekin 2020, Ajak Peduli Kesehatan Mental 3. Berita Pusbisindo & Universitas Kwansei Gakuin Jepang Ingatkan Pentingnya Pengakuan Bahasa Isyarat 4. Hebat ! Empat Difabel Indonesia Ini Jadi Pebisnis Sukses 5. Gudeg Kranggan Kuliner Legendaris Khas Yogya di Tengah Kota Jakarta. c. Menterjemahkan artikel ke dalam bahasa Inggris.
<p>12 24-28 Feb 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara liputan Wedding Exhibition JHL Solitaire dan Peneliti UI. b. Membuat artikel : <ul style="list-style-type: none"> 1. Hiburan, Wedding Exhibition JHL Solitaire, Inspirasi Pesta Pernikahan nan Megah 2. Berita, Bank Asal Amerika Mulai Gunakan Bahasa Isyarat di Layanan Pelanggan.

	<ul style="list-style-type: none"> 3. Bincang Isyarat, Peneliti UI: Topik Tuli Jangan Malu Gunakan Bahasa Isyarat. 4. Hiburan, Bazar Buku BBW 2020 Bakal Hadirkan Diskon Gede-gede. 5. Hiburan, Indocraft 2020 Bertabur Aksesoris dan Kerajinan Khas Nusantara. <p>c. Menterjemahkan artikel ke dalam bahasa Inggris.</p>
<p>13 2-6 Mar 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara konferensi pers BBW 2020. b. Membuat artikel : <ul style="list-style-type: none"> 1. Hiburan, Tips Membuat Infused Water Timun untuk Cegah Serangan Jantung. 2. Berita, Fakta-fakta di Balik 2 Warga Depok yang Positif Virus Corona. 3. Hiburan, Acara Seru Lions Club Internasional Meriahkan Hari Pendengaran Dunia 2020. 4. Hiburan, BCA Big Bad Wolf 2020 Resmi Dibuka, Jutaan Judul Buku Menanti. 5. Flash, Daftar Rumah Sakit Rujukan Virus Corona di DKI Jakarta dan Banten. c. Menterjemahkan artikel ke dalam bahasa Inggris.
<p>14 9-13 Mar 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Transkrip wawancara Kuliner. b. Membuat artikel :

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hiburan, 6 Item Wajib Yang Harus Ada Di Tas Kamu, Untuk Cegah Corona. 2. Hiburan, Mengenal Rumah BISAblitas di Denpasar Bali. 3. Flash, Aktor Hollywood Tom Hanks dan Istrinya Terinfeksi Virus Corona <p>c. Menterjemahkan artikel ke bahasa Inggris.</p>
--	---

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Selama 60 hari melakukan kerja magang di KamiBijak.com, penulis telah membuat 64 artikel (terlampir). Adapun artikel tersebut dalam bentuk terjemahan, transkrip, editing video dan ada 2 karya penulis yang tidak dipublikasikan yaitu tentang Restoran makanan cepat saji di Jakarta karena pemilik belum siap restorannya dipublikasikan ke publik. Artikel kedua ialah tentang CEO Apple yang meliburkan pegawainya. Berita ini tidak dipublikasikan karena sudah basi dan ada berita lain yang diutamakan oleh tim redaksi

Seluruh karya artikel penulis menjadi bagian dari berita multimedia, yakni menurut Mike Ward (2002), bahwa karakteristik dari media online adalah salah satunya mampu menyajikan berita yang memiliki gabungan teks, gambar, audio, video dan grafis sekaligus, (Ishwara 2011, p.19). Maka didalam setiap artikel dari KamiBijak.com terdapat video yang menceritakan kembali artikel menggunakan bahasa isyarat, agar teman disabilitas Tuli dapat memahami berita tersebut dengan bahasa isyarat.

Dari 64 artikel yang dipublikasikan Kamibijak.com, terdapat 26 artikel berita lugas (*hard news*), 38 berita halus (*feature*) yang terbagi kedalam 4 konten yakni, (2) Bincang Isyarat, (8) Bijak Flash, (19) Bijak Fun, (9) Jalan-jalan Kuliner.

3.3. Pembahasan

Penulis memiliki kewajiban menulis berita lugas (*hard news*) dan halus (*soft news* atau *feature*) untuk semua konten di Kamibijak.com, yang meliputi: Konten KabarBijak, BijakFun, Jalan-Jalan Kuliner, BijakFlash, RuangKamiBijak dan BincangIsyarat. Dalam membuat artikel penulis menggunakan 3 cara dalam mendapatkan sumber membuat berita yakni berdasarkan hasil peliputan, berita saduran.

Tugas utama pada saat penulis magang ialah mencari topik berita yang akan dipublikasikan, membuat konten berita, melakukan wawancara dengan narasumber, membuat transkrip wawancara, membuat video Flash dan mengunggah di konten Youtube KamiBijak.com.

Menurut Ronald Buel (dalam Ishwara, 2011, p.119), proses pembuatan berita memiliki lima langkah,

- a. Penugasan (*data assignment*): menentukan topik berita yang layak diliput dan mengapa?
- b. Pengumpulan data (*data collecting*): menentukan kecukupan dari informasi yang dikumpulkan.
- c. Evaluasi (*data evaluation*): menentukan informasi penting yang dapat dimasukkan ke dalam berita.
- d. Penulisan (*data writing*): menentukan kata-kata yang cocok dimasukkan dalam berita.
- e. Penyuntingan (*data editing*): menentukan berita yang perlu diberikan judul besar dan ditempatkan di halaman muka, memotong tulisan yang tidak diperlukan, atau mengubah alur berita.

Sementara, proses kerja di KamiBijak.com yang dilaksanakan oleh penulis berdasarkan hasil wawancara dengan *content officer* Restu Lestari (13/2/2020) sebagai berikut:

1. Topik berita diberikan oleh Redaktur Pelaksana kepada *content officer*, pada tahap ini penulis juga diberikan penugasan peliputan.
2. *Content officer* akan mendiskusikan topik tersebut dengan reporter, termasuk *angle* dari peliputan.
3. Reporter akan mencari data, daftar pertanyaan dan mencari *angle* berita berdasarkan topik yang diberikan
4. *Content writer* akan melakukan peliputan sebagai salah satu bahan untuk membuat berita.
5. *Content writer* akan membuat berita sesuai dengan topik yang sudah diberikan
6. Reporter akan memberikan naskah berita kepada *content officer* lalu naskah itu diberikan kepada presenter untuk dibuat naskah bahasa isyarat
7. *Content officer* akan memeriksa dan mengirim naskah berita kepada bagian IT KamiBijak.com untuk mengedit dan menyeleksi berita.
8. Berita akan diverifikasi kembali oleh *content officer* lalu naskah berita akan diunggah ke halaman KamiBijak.com oleh presenter yang merangkap sebagai reporter dan reporter.

Bila disesuaikan dengan lima lapisan keputusan jurnalisme menurut Ronald Buel, maka alur kerja penulis selama magang di divisi *Content* Kamibijak.com ialah :

1. Penugasan : Topik berita diberikan oleh Redaktur Pelaksana kepada *content officer*, lalu ia akan mengatur jadwal peliputan.
2. Pengumpulan Data dan Peliputan : Reporter akan mencari data dalam bentuk liputan atau artikel saduran berdasarkan *angel* yang diberikan *content officer*.
3. Penulisan : Reporter akan membuat berita sesuai dengan topik yang sudah diberikan dan transkrip dari wawancara hasil peliputan.

4. Penyuntingan atau Pengeditan : *Content officer* akan memeriksa berita yang diberikan reporter dan mengirim naskah berita kepada bagian *IT* KamiBijak.com untuk disunting.
5. Publikasi : Berita yang sudah disunting oleh *IT* KamiBijak.com akan diverifikasi kembali oleh *content officer*, lalu naskah berita akan diunggah ke halaman KamiBijak.com oleh presenter yang merangkap sebagai reporter dan reporter.

3.3.1. Tahapan Penulisan Berita Berdasarkan Liputan

Berikut 7 (tujuh) tahapan pembuatan berita berdasarkan liputan lapangan di KamiBijak.com.

1. Penugasan

Menurut Ishwara (2011), tahap penugasan merupakan proses untuk menentukan alasan dari suatu isu atau peristiwa yang layak untuk diliput (p.119). Kemudian, penulis di beri penugasan untuk melakukan liputan ke lapangan dengan didampingi reporter senior tuli. *Content officer* memberi tugas kepada penulis untuk melakukan peliputan acara Kopi Tuli di sekolah SMA CIKAL Jakarta Timur, bersama reporter tuli Nanda Afrieza dan videografer tuli Rian . Penulis ditugaskan bersama dengan reporter dan videografer tuli karena dalam setiap peliputan, hasil yang akan ditampilkan akan berupa video, maka diperlukan reporter tuli yang akan membuat *opening* dan melakukan wawancara dan videografer yang bertugas untuk mengambil gambar selama kegiatan liputan berlangsung. Lalu peran penulis dalam peliputan ini ialah untuk mendapatkan pengalaman peliputan bersama reporter tuli senior serta membantu mereka untuk melakukan wawancara dengan narasumber dengar. Sebelum melakukan proses liputan, *content officer* akan memberikan *angle* tulisan yakni mengenai tujuan acara ini yakni sosialisai bahasa isyarat Indonesia (BISINDO) kepada murid sekolah lalu, kegiatan apa saja yang dilakukan selama acara berlangsung dan

penulis membuat daftar narasumber yang akan diwawancarai, yakni guru SMA CIKAL, perwakilan murid sebagai peserta acara dan pembicara dari Kopi Tuli yakni Andhika. Lalu penulis diberi daftar pertanyaan bagi narasumber dengar dan tuli karena seperti acara sebelumnya yang dilakukan tim peliputan sudah pernah mengikuti acara serupa di sekolah SMAS Highscope Jakarta Selatan. Berikut daftar pertanyaan yang penulis buat sebelum peliputan.

1. Bagaimana tanggapan anda terkait acara Koptul Goes To School ini?
2. Bagaimana Perasaan anda ketika pertama kali belajar bahasa isyarat?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang acara-acara inklusif seperti ini untuk kedepannya?
4. Apa Tujuan dari Acara ini?

Setelah mendapatkan *angle* dari penugasan dan daftar narasumber serta pertanyaannya, penulis lalu mencoba mencari informasi mengenai acara *Koptul Goes to School* dari pemberitaan KamiBijak.com sebelumnya yakni pada berita <https://www.kamibijak.com/v/koptul-goes-to-school-kenalkan-bahasa-isyarat-kepada-murid-guru-high-scope-indonesia> yang merupakan acara sebelumnya, untuk mencari data apa saja yang belum terungkap dari liputan sebelumnya. Penulis mendapati bahwa pada peliputan sebelumnya tidak dicantumkan kegiatan acara secara mendetail, serta kurangnya penggambaran suasana selama acara berlangsung. Maka dari hasil riset itu, penulis membuat daftar catatan yakni detail jalannya acara serta situasinya sebagai pelengkap data. Selain itu penulis juga melakukan riset mengenai sekolah SMA CIKAL di situs resminya <https://www.cikal.co.id/> untuk mengetahui karakteristik dari sekolah tersebut, serta penulis juga mencari tahu tentang Kopi Tuli dari laman Instagramnya <https://www.instagram.com/koptul.id/?hl=en> serta dari peliputan – peliputan sebelumnya. Dalam peliputan ini, *content officer*

menugaskan penulis untuk ikut bersama dengan Reporter Tuli Nanda Afrieza dan *campers* Tuli Rivan

2. Pengumpulan Data dan Peliputan

Pada saat pengumpulan data pada liputan ini, penulis menggunakan dua teknik yakni, observasi langsung dan wawancara. Penulis melakukan observasi langsung selama acara berlangsung dengan mendapatkan informasi melalui para pembicara yakni dari pihak sekolah, dan Kopi Tuli, lalu penulis akan mencatat poin-poin penting yang dapat dimasukkan pada penulisan artikel seperti data-data, jumlah peserta, kegiatan yang dilakukan, dan suasana acara.

Menurut Tom E. Rolnicki,dkk (2008, p.24) wawancara sangat penting dilakukan karena, umumnya pemberitaan berbasis fakta membuat sebuah berita lebih terpercaya, lebih profesional dan lebih penting bagi pembaca karena memiliki bukti dari saksi mata langsung atau dari pihak pertama. Seperti pernyataan dari narasumber pada berita yang berjudul “Koptul Goes To School Sambangi Sekolah Ramah Disabilitas”, penulis mewawancarai Tantri Arihta Sitepu selaku guru sekolah SMA Cikal, penyelenggara acara itu.

Produk jurnalistik yang dibuat pada peliputan ini adalah berbentuk artikel teks dan dengan proses transkrip terlebih dahulu untuk menentukan sudut pandang / *angle* dari peristiwa yang akan dibuat karena penulis akan membuat artikel berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

Sebelum memulai wawancara, reporter di KamiBijak.com harus memperkenalkan diri terlebih dahulu dan sudah melakukan riset mengenai narasumber. Proses persiapan wawancara penting dilakukan karena reporter tidak boleh bertanya secara langsung dan perlu untuk mempersiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan konteks yang akan ditanyakan kepada narasumber, Tom E. Rolnicki,dkk (2008, p.25).

Penulis berangkat menuju lokasi sekolah SMA CIKAL sebagai lokasi acara Kopi Tuli (KopTul) *goes to school* bersama rekan reporter Nanda Afrieza dan *cameraman* tuli Rivan, sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh *content officer* Restu. Ketika sampai di lokasi acara, penulis melakukan dialog singkat dengan salah satu guru tentang profil murid-murid yang akan mengikuti acara tersebut sebagai persiapan penulis dalam mewawancarai narasumber. Selama acara berlangsung penulis mendengarkan isi pemaparan dari setiap narasumber yang mengisi acara tersebut dengan mencatat hal-hal penting yang mencakup 5W+1H. Setelah acara selesai, penulis berkesempatan untuk melakukan wawancara tatap muka dengan beberapa narasumber yakni, ibu Tantri selaku guru dari SMA CIKAL, dua perwakilan murid dan Andhika selaku pendiri KopTul.

Kesulitan dalam melakukan wawancara adalah penulis harus menterjemahkan jawaban dari narasumber ke bentuk bahasa isyarat kepada Nanda Afrieza, agar mereka memahami jawaban dari narasumber tersebut. Pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan penulis ketika tahap penugasan. Pertanyaan yang dipersiapkan berkaitan dengan *angle* yang digarap penulis. Misalnya, saat wawancara dengan narasumber di SMA CIKAL, penulis yang belum mahir bahasa isyarat harus menuliskan jawaban narasumber pada gawai agar Nanda memahami jawabannya.

3. Evaluasi Data

Sebuah tulisan yang menyajikan terlalu banyak informasi atau tidak fokus pada sebuah *angle* akan membuat berita tersebut berantakan. Untuk itu, pada tahap ini, seorang reporter harus dapat menentukan data yang penting untuk dimasukkan ke dalam sebuah berita (Ishwara, 2011,p.119).

Tahap ini membantu penulis untuk memilih data yang dapat melengkapi aspek berita, seperti nilai berita dan kelengkapan data yang mencakup rumus 5W+1H (*what, who, where, when, why, dan how*).

Data yang didapatkan ketika liputan ialah dalam bentuk wawancara dan observasi. Penulis mendapatkan data wawancara dari perwakilan guru SMA CIKAI, Ms. Tantri Arihta Sitepu, perwakilan dari peserta kelas 10 bernama Felix, serta *Founder* Kopit Tuli Andhika. Dari empat pertanyaan yang penulis ajukan kepada narasumber, penulis mengambil satu jawaban penting untuk dimasukkan kedalam penulisan artikel

4. Penulisan

Pada artikel yang penulis buat dengan judul “ Koptul Goes To School Sambangi Sekolah Ramah Disabilitas ” yang dipublikasikan pada Senin, 02 Maret 2020, penulis menggunakan penulisan berita *hard news* untuk membuat berita tersebut karena disesuaikan dengan *angle* yang diberikan oleh *content officer*. Berikut *lead* dari berita tersebut.

Lead: KamiBijak.com, Infosiana. Program Kopi Tuli Goes to School kembali diselenggarakan di Sekolah Cikal-Amri Setu, Jakarta Timur. Acara yang digelar bekerja sama dengan Education New Zealand tersebut diisi dengan kegiatan belajar bahasa isyarat seru bersama anak-anak kelas 10.

Pada *lead* diatas, penulis memasukkan semua data yang didapat selama liputan yakni informasi, acara, tempat, siapa saja yang terlibat dan kegiatan yang dilakukan dalam acara itu, data-data ini penulis masukkan berdasarkan prinsip 5 W + 1 H.

Isi : “ Berbagai keseruan belajar bahasa isyarat terlihat pada perhelatan acara ini. Belajar bahasa isyarat New Zealand dipimpin oleh Naluri Bela Wati selaku perwakilan Education of New Zealand. Anak-anak diajak menyanyikan lagu berjudul "Te Aroha" yang

artinya berbagi kebahagiaan kepada semua orang menggunakan bahasa isyarat.”

Pada bagian isi artikel, penulis menjelaskan lebih dalam kegiatan yang dilakukan selama acara berlangsung, contohnya pada isi artikel diatas penulis memasukkan penggambaran suasana kegiatan bersama-sama saat menyanyikan lagu Te Aroha yang berasal dari data observasi . Berikut contoh data-data observasi langsung yang penulis masukkan kedalam artikel.

Isi: “Dari pantauan Kamibijak, teman-teman KopTul memberikan penjelasan tentang bisnis kopi yang mereka jalani dalam seminar dan mengajak para pelajar untuk belajar bahasa isyarat mulai dai abjad Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO), hingga mencoba mempraktekkan perkenalan diri dengan menggunakan bahasa isyarat, dan ternyata KopTul juga memberikan hadiah menarik kepada mereka yang sudah menggunakan bahasa isyarat yang baru saja di ajarkan. Hal ini semakin membuat para siswa menjadi bersemangat belajar bahasa isyarat.

Menurut Ishwara (2011, p.83), reporter akan memulai penulisan dengan paragraf yang meringkas seluruh data. *Lead* akan menjadi penentu seseorang akan membaca keseluruhan isi berita. Biasanya *lead* merupakan gabungan dari fakta yang mengandung 5W+1H (*what, who, where, when, why, dan how*). Kemudian, tubuh berita berisikan informasi pendukung yang dikembangkan dari *lead*. Terakhir, bagian penutup berisikan kesimpulan dari keseluruhan berita. Bagian penutup dapat tidak digunakan. Hal ini juga melahirkan konsep ‘piramida terbalik’ pada penulisan berita. Berita dengan konsep ‘piramida terbalik’ meletakkan informasi terpenting di bagian atas berita. Semakin ke bawah, informasi yang diberikan informasi yang paling tidak penting (Ishwara, 2011, p.83)

Menurut Ishwara (2011, p. 83), bentuk laporan ini diterapkan untuk suatu peristiwa yang baru saja terjadi dan harus segera

dilaporkan. Tujuan utamanya adalah menarik perhatian pembaca pada berita tersebut secepatnya.

5. Penyuntingan

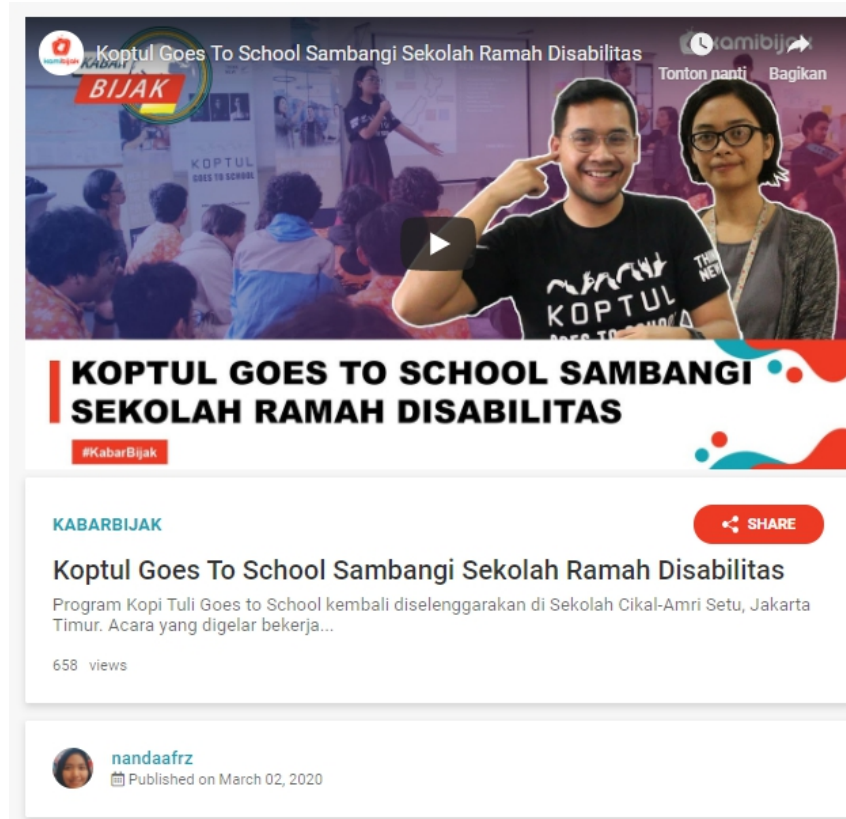
Penyuntingan merupakan tahap di mana *editor* memperbaiki penulisan yang kurang baik atau memotong tulisan yang tidak diperlukan, bahkan dapat mengubah alur berita. Naskah perlu disunting agar menghindari kesalahan pada berita, seperti terdapatnya unsur SARA, berita bohong, atau pencemaran nama baik. (Ishwara, 2011, p.119).

Selama melakukan praktik magang, tulisan yang dibuat oleh penulis disunting oleh tim IT KamiBijak.com dan diverifikasi oleh *content officer*. Bagian yang paling sering diubah adalah judul berita, *lead*, penggunaan kata yang kurang tepat, dan pemenggalan paragraf.

6. Publikasi

Setelah artikel diperiksa oleh tim *IT* KamiBijak.com, maka mereka akan mengirimkan *draft* artikel yang sudah di sunting kepada *content officer* untuk langsung di *upload* oleh presenter, dan juga judul artikel yang sudah disunting akan diberikan kepada desain grafis untuk dibuatkan gambar *thumbnail* untuk di konten Youtube dan di Instagram. Berikut link dari berita yang sudah diunggah. <https://www.kamibijak.com/v/koptul-goes-to-school-sambangi-sekolah-ramah-disabilitas>

Gambar 3.2. Liputan Langsung



(Sumber : KamiBijak.com)

3.3.2. Tahapan Penulisan Berita Berdasarkan Saduran

1. Penugasan

Saat menulis berita yang dihasilkan dari penggarapan ulang berita luar negeri atau menyadur, penulis akan menyeleksi artikel secara hati-hati, untuk menghindari berita tersebut adalah bohong atau *HOAX*. Penulis akan dikirimkan tautan berita oleh *content officer* dan reporter melalui *e-mail* atau Whatsapp. Pada penugasan berita saduran, penulis mendapatkan tugas untuk membuat berita mengenai fasilitas publik bagi penyandang disabilitas yang ada di dalam dan luar negeri. *Content officer* lalu memberikan link berita dari media luar negeri yakni dari *WJLA.com*, yang membahas

tentang sebuah bank di Amerika yang menyediakan juru bahasa isyarat di *teller bank* dan *customer service*.

2. Pengumpulan data

Setelah penulis mendapatkan tautan berita dari *content officer*, maka penulis akan mencari berita terkait di media lainnya seperti pada *Liputan6.com* yang memiliki kanal khusus disabilitas, *kompas.com*, *CNNIndonesia.com*. Penulis juga akan mencari sumber berita pada media luar negeri, seperti mencari di situs pengumpul berita internasional *Newsnow.uk*. Akhirnya penulis mendapatkan berita yang membahas permasalahan yang serupa yakni pada media asing *choose.co*. Pada media ini penulis mengambil berita yang sama-sama memiliki teknologi juru bahasa isyarat di salah satu bank di Inggris, maka informasi ini menjadi bahan bagi penulis untuk melengkapi *angle* berita yang membahas dimasukkan dari pemberitaan *wjla.com*, yakni terkait pernyataan maka penulis menggabungkan fakta-fakta yang ada pada kedua berita, lalu memulai proses penulisan berita.

3. Penulisan Berita

Pada artikel yang penulis buat dengan judul “ Bank Asal Amerika Mulai Gunakan Bahasa Isyarat di Layanan Pelanggan” yang dipublikasikan pada Senin, 26 Februari 2020, penulis menggunakan penulisan berita *hard news* untuk membuat berita tersebut karena disesuaikan dengan *angle* yang diberikan oleh *content officer* yakni teknologi apa yang dihadirkan pada bank itu, dan apakah *Chase Bank* merupakan yang pertama meluncurkan fasilitas itu atau ada bank lain yang sudah lebih dulu menghadirkan program tersebut. Berikut *lead* dari berita tersebut. Data yang penulis gunakan adalah dari dua media luar negeri yakni *WJLA.com*, dan *choose.co*. penulis menyadur pada bagian

informasi terkait teknologi yang digunakan pada bank tersebut dan kutipan wawancara narasumber.

Lead : Kamibijak, Infosiana. JP Morgan Chase Bank. Bank asal Amerika Serikat ini membuat terobosan dalam hal pelayanan. Baru-baru ini, JP Morgan Chase Bank membuka cabang khusus untuk melayani nasabah dengan penyandang disabilitas tuli, 28 Januari 2020 lalu.

Pada *lead* atau teras berita, penulis memasukkan data-data untuk menjawab pertanyaan bagi pembaca, yakni apa?, *JP Morgan Chase Bank* membuka cabang khusus yang dapat melayani kaum tuli; dimana?, Amerika Serikat; kapan?, 28 Januari 2020. Fakta-fakta ini membantu pembaca dapat langsung memahami poin utama artikel (Rolnicki.dkk, 2008).

Isi : Kota Washington DC merupakan salah satu cabang dari JP Morgan Chase Bank yang telah mempekerjakan penerjemah bahasa isyarat. Pihak bank juga menyediakan aplikasi yang dapat membantu teller bank berkomunikasi dengan nasabah penyandang disabilitas, terutama teman tuli.

Pada bagian isi, penulis mulai memberikan informasi lebih detail mengenai cabang bank JP Morgan Chase, dan keterangan mengenai teknologi apa yang digunakan pada bank tersebut. Hal ini untuk melengkapi informasi dari *lead* sebelumnya yang menyampaikan tentang adanya layanan baru dari bank tersebut bagi kaum disabilitas.

Penutup : Negara-negara maju kini sudah memperhatikan kesejahteraan bagi kaum disabilitasnya dengan memberikan begitu banyak fasilitas yang inklusif. Semoga Indonesia juga mengikuti langkah bank-bank besar tersebut untuk mewujudkan inklusifitas bagi penyandang disabilitas.

Pada bagian penutup, penulis menggunakan penutup simpulan agar pembaca dapat termotivasi atau memiliki pandangan baru mengenai fasilitas publik bagi penyandang disabilitas, dengan

memberikan perbandingan dengan negara-negara yang sudah mulai peduli dengan kaum disabilitas.

4. Penyuntingan

Pada berita ini, bagian yang diubah adalah teras berita, penggunaan kata yang kurang tepat dan pemenggalan paragraf. Berikut perbandingan berita sebelum dan sesudah disunting oleh tim *IT* Kamibijak.com

Lead Penulis : Kamibijak, Infosiana –JPMorgan Chase Bank, asal Amerika Serikat kini telah membuka cabang khusus untuk melayani nasabah dengan penyandang disabilitas Tuli, akhir Januari lalu,(28/01/2020).

Lead yang sudah di sunting : Kamibijak, Infosiana. JP Morgan Chase Bank. Bank asal Amerika Serikat ini membuat terobosan dalam hal pelayanan. Baru-baru ini, JP Morgan Chase Bank membuka cabang khusus untuk melayani nasabah dengan penyandang disabilitas tuli, 28 Januari 2020 lalu.

Pada artikel ini, bagian *lead* yang mengalami perubahan ialah adanya penambahan kalimat “membuat terobosan dalam hal pelayanan baru-baru ini”, untuk menjelaskan adanya hal yang baru dari pelayanan bank JP Morgan Chase. Hal ini yang tidak dilakukan pada artikel yang dibuat, karena penulis hanya memuat informasi secara langsung, dengan tidak dilengkapi dengan poin utama dari artikel.

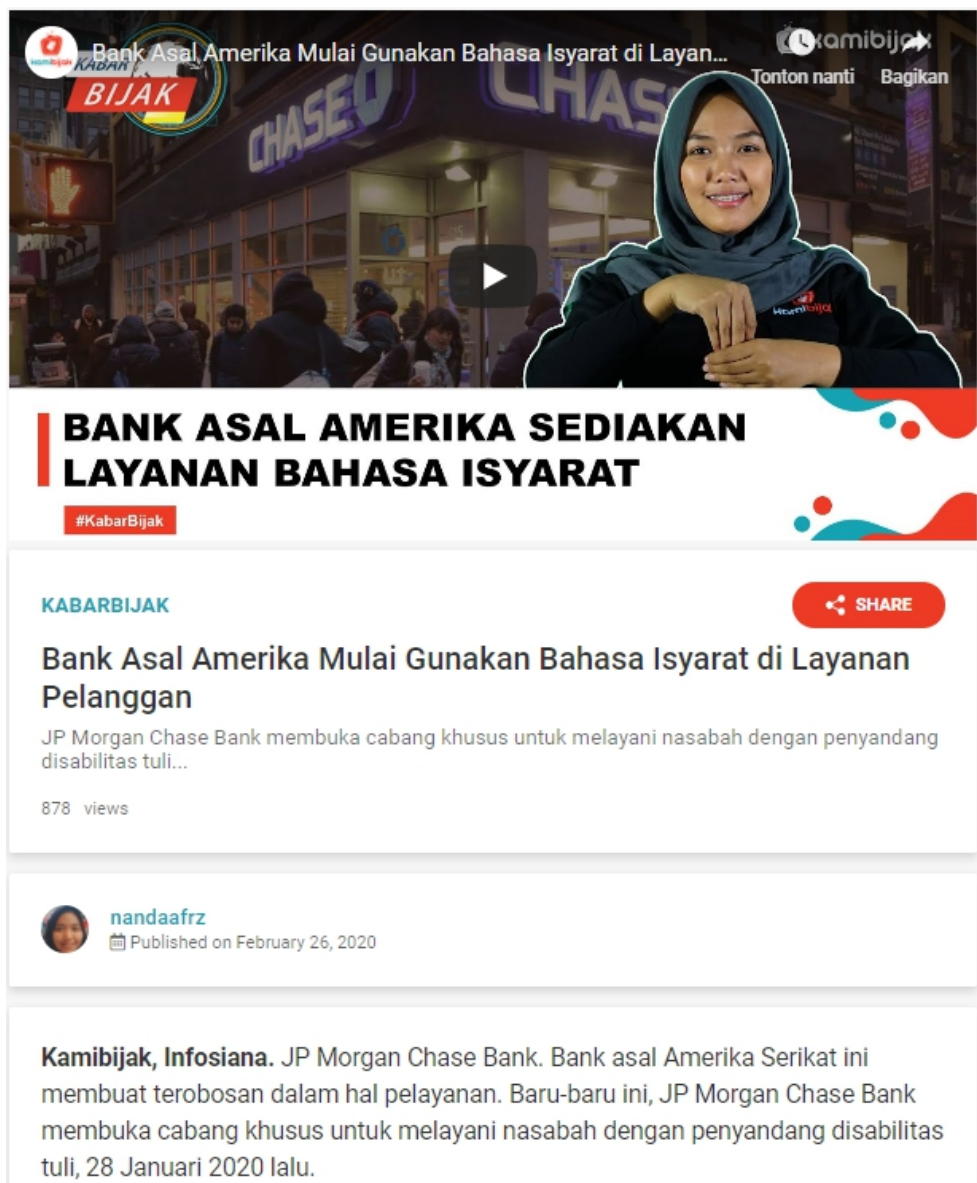
5. Evaluasi

Dari hasil berita diatas, penulis mendapatkan evaluasi dari *content officer* yakni pada teras berita (*lead*), agar membuat kalimat yang lebih mengalir dan lengkap. Jadi tidak hanya memasukkan semua data secara mentah, dan tidak menerjemahkan kata-perkata melainkan menyusun satu artikel. Dengan demikian dapat menghindari penulisan berita hanya menerjemahkan saja yang seharusnya ialah mengambil poin-poin penting dan membuat ulang berita yang disadur.

6. Publikasi

Draf artikel disunting oleh *IT KamiBijak.com*, kemudian dikirim kepada *content officer*, selanjutnya reporter dan reporter akan mengunggah ke situs web *KamiBijak.com*. Sedangkan video dan konten yang sudah diterjemahkan ke bahasa Inggris publikasikan ke kanal Youtube *KamiBijak.com*.

Gambar 3.3 Artikel Saduran



The image is a screenshot of a YouTube video player. At the top, there is a video thumbnail showing a woman in a hijab in front of a Chase Bank branch at night. The video title is "Bank Asal Amerika Mulai Gunakan Bahasa Isyarat di Layan...". Below the thumbnail, the main headline reads "BANK ASAL AMERIKA SEDIAKAN LAYANAN BAHASA ISYARAT" with the hashtag #KabarBijak. The channel name is "KABARBIJAK" and there is a "SHARE" button. The video title is "Bank Asal Amerika Mulai Gunakan Bahasa Isyarat di Layanan Pelanggan". The description states: "JP Morgan Chase Bank membuka cabang khusus untuk melayani nasabah dengan penyandang disabilitas tuli...". It shows 878 views. The video was published by "nandaafz" on February 26, 2020. The video content text is: "Kamibijak, Infosiana. JP Morgan Chase Bank. Bank asal Amerika Serikat ini membuat terobosan dalam hal pelayanan. Baru-baru ini, JP Morgan Chase Bank membuka cabang khusus untuk melayani nasabah dengan penyandang disabilitas tuli, 28 Januari 2020 lalu."

Sumber : KamiBijak.com

3.4. Kendala dan Solusi

3.4.1. Kendala

Selama menempuh proses kerja magang sebagai reporter pada divisi *Content* di KamiBijak.com, penulis menemui beberapa kendala, seperti:

- a. Saat pertama kali terjun untuk menulis di KamiBijak.com, penulis kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan gaya penulisan
- b. Dalam pembuatan artikel, penulis masih memasukkan secara mentah semua data-data kedalam artikel terutama pada teras berita.
- c. Dalam berkomunikasi penulis mengalami hambatan karena lingkungan kerja yang menggunakan bahasa isyarat.

3.4.2. Solusi

Berdasarkan kendala yang dialami penulis di atas, berikut merupakan solusi yang dilakukan penulis selama menjadi reporter pada divisi *Content* di KamiBijak.com:

- a. Penulis membaca artikel terkait yang telah dipublikasikan sebelumnya di KamiBijak.com. Hal ini berguna untuk mengetahui gaya penulisan pada konten tersebut.
- b. Penulis meminta evaluasi setiap kali selesai menulis artikel oleh *content officer*, untuk dapat memperbaiki penulisan judul dan *lead* agar nyaman untuk dibaca.
- c. Belajar bahasa isyarat dasar yang sering digunakan di tempat kerja seperti abjad BISINDO (Bahasa Isyarat Indonesia), serta ungkapan-ungkapan sederhana.